

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran getaran dan gelombang dapat meningkatkan pemahaman konsep fisika siswa pada taraf sedang.
2. Penerapan model pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran getaran dan gelombang dapat meningkatkan pemahaman konsep fisika siswa untuk aspek translasi pada taraf sedang, aspek interpretasi pada taraf rendah dan aspek ekstrapolasi pada taraf sedang.
3. Penerapan model pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran getaran dan gelombang dapat meningkatkan pemahaman konsep fisika siswa pada tiap label konsep. Untuk label konsep getaran pada pegas naik pada taraf sedang, getaran pada bandul naik pada taraf sedang, hubungan periode dan frekuensi naik pada taraf rendah, gelombang transversal naik pada taraf sedang dan gelombang longitudinal naik pada taraf sedang.
4. Respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran berbasis masalah adalah sebagian besar menyatakan setuju dengan penerapan model pembelajaran berbasis masalah.

B. Saran

1. Penerapan model pembelajaran berbasis masalah membutuhkan waktu yang cukup lama. Namun pada kenyataannya, waktu yang disediakan oleh kurikulum sekolah hanya 2x45 menit. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi tertentu agar waktu yang disediakan dapat digunakan seefektif mungkin sehingga penerapan model pembelajaran ini dapat berjalan dengan baik. Salah satu caranya adalah dengan mengadakan pengaturan tugas dalam kelompok sehingga semua anggota kelompok mempunyai tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan kepadanya. Dengan demikian kegiatan praktikum, presentasi, pengisian LKS dan kegiatan lainnya dapat berjalan dengan cepat dan tidak menyita banyak waktu.
2. Sebaiknya dalam pembelajaran (sebelum penelitian dilakukan), siswa dilatih agar mampu dan terbiasa berbicara di depan kelas dan mengemukakan kesimpulan dari hasil percobaan atau diskusi kelas. Dengan demikian tahap keempat (pengembangan dan penyajian hasil karya) dan tahap kelima (analisis dan evaluasi terhadap proses dan hasil pemecahan masalah) yang menjadi kendala dalam penerapan model PBM dapat teratasi (terlaksana dengan baik).